

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi di Jawa Timur yang menyelenggarakan pendidikan vokasional yang bertujuan untuk menyiapkan peserta didik berkualitas, kompeten dan berdaya saing di bidangnya, sehingga mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, menerapkan teknologi serta ikut berperan di dalam pembangunan bangsa. Sistem pendidikan vokasional merupakan pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standart-standart keahlian spesifik yang dibutuhkan sektor agroindustri. Politeknik Negeri Jember adalah institusi yang menerapkan 60% kegiatan praktik dan 40% kegiatan teori, sehingga lulusan Politeknik Negeri Jember diharapkan siap kerja, sesuai dengan bidang ilmu yang ditekuni.

Politeknik Negeri Jember mewajibkan untuk magang satu semester penuh pada setiap tingkatan jenjang pendidikannya. Magang merupakan kegiatan simulasi kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa secara langsung di suatu Perusahaan. Magang dapat diartikan sebagai aplikasi penyelenggara pendidikan dan professional dari perguruan tinggi yang memadukan antara program pendidikan dengan program keahlian yang diperoleh langsung di dunia kerja. Magang termasuk kegiatan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa Prodi Keteknikan Pertanian, Jurusan Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember sebagai syarat kelulusan dengan jadwal yang ditentukan sebagai syarat pemenuhan penilaian dalam satu semester.

Magang dilaksanakan oleh mahasiswa Prodi Keteknikan Pertanian, Jurusan Teknologi Pertanian selama ± 4 bulan yaitu bulan Agustus-November 2025. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dan dapat menguasai secara langsung segala kegiatan yang ada di Kebun The Farmhill PT Kebun Bumi Lestari.

Melon (*Cucumis melo* L.) merupakan tanaman hortikultura yang banyak diminati, tanaman melon berasal dari Mediterania, pada abad ke-14 melon dibawa ke Amerika oleh Colombus, akhirnya melon tersebar luas, termasuk di Indonesia

yang merupakan daerah tropis dan subtropic. Tanaman melon tergolong cukup sulit dibudidayakan, apabila kondisi lingkungan yaitu tanah maupun udara tidak sesuai maka tanaman melon akan terhambat pertumbuhannya. Tanaman melon mampu tumbuh dengan baik ketika pH atau keasaman tanah berada pada nilai 5,8-7,8. Salah satu cara budidaya melon yaitu dengan cara hidroponik, yang ditempatkan pada greenhouse atau rumah kaca yang merupakan struktur bangunan tertutup yang dirancang untuk mendukung pertumbuhan tanaman dengan menciptakan lingkungan yang terkendali. Buah melon juga memiliki banyak manfaat, yaitu membantu menurunkan berat badan, menyehatkan sistem pencernaan, mencegah impotensi, menjaga kesehatan mata, mencegah penuaan kulit, menurunkan resiko penyakit jantung, mencegah diabetes dan meningkatkan sistem kekebalan tubuh (Ability & Strength, 2023).

Tanaman melon peka terhadap perubahan iklim, dan mudah sekali terserang penyakit. Sehingga dalam proses budidaya buah melon memerlukan penanganan yang lebih intensif lagi. Budidaya tanaman melon dengan cara hidroponik merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas dari buah melon itu sendiri. Penerapan penanaman secara hidroponik bisa dimodifikasi dengan teknik penyiraman drip irrigation. Dengan menggunakan teknik drip irrigation, penyiraman tanaman melon bisa maksimal dan lebih efisien. Selain itu, penerapan teknik ini juga mampu menghemat pengeluaran air, efisien dalam penggunaan waktu dan tenaga, serta dapat dipastikan distribusi air penyiraman pada tanaman merata (Nora et al., 2020).

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan umum Magang

- a. Meningkatkan wawasan pengetahuan serta pemahaman mengenai kegiatan penanaman buah melon secara hidroponik di PT Kebun Bumi Lestari, Semarang, Jawa Tengah.
- b. Meningkatkan keterampilan pada bidang keteknikan pertanian sebagai bekal yang cukup untuk bekerja setelah lulus dari perguruan tinggi.

- c. Melatih keterampilan untuk mengetahui perbedaan yang ditemukan antara teori yang diterima di bangku kuliah dan praktik secara langsung di lapangan.
- d. Menambah pengetahuan praktis dan wawasan mengenai produksi buah melon yang mempunyai kualitas tinggi.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

- a. Mengikuti proses penanaman buah melon dalam skala besar di PT Kebun Bumi Lestari, Semarang, Jawa Tengah.
- b. Mengikuti serangkaian kegiatan perawatan tanaman hidroponik.
- c. Mengamati penerapan alat dan mesin penanaman buah melon hidroponik.
- d. Mengikuti kegiatan perawatan dan perbaikan alat mesin penanaman atau perawatan buah melon hidroponik.

1.2.3 Manfaat Magang

- a. Mahasiswa memperoleh pengetahuan serta keterampilan lebih banyak dalam bidang pertanian.
- b. Mahasiswa dapat mempelajari dan mengetahui cara budidaya dan perawatan tanaman di PT Kebun Bumi Lestari.
- c. Membina kerjasama antara Program Studi D3 keteknikan Pertanian dengan PT Kebun Bumi Lestari.

1.3 Lokasi Dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi Magang

Kegiatan magang dilaksanakan di PT Kebun Bumi Lestari Colomadu, Karanganyar, Jawa Tengah. Kegiatan magang dilaksanakan dengan beberapa persiapan berupa pembekalan materi serta pengarahan yang disampaikan oleh dosen pembimbing, dosen penanggung jawab, Koordinator Program Studi Keteknikan Pertanian dan Ketua Jurusan Teknologi Pertanian Politeknik Negeri Jember.

1.3.2 Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Magang dilaksanakan oleh Mahasiswa Politeknik Negeri Jember dari Program Studi Keteknikan Pertanian yang sedang menempuh pendidikan semester 5. Kegiatan magang dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus sampai dengan 30 November 2025.

Jam kerja yang diterapkan di PT Kebun Bumi Lestari adalah setiap hari masuk dari hari Senin hingga hari Minggu. Untuk hari libur setiap karyawan kebun diberi jadwal sehari dalam seminggu dengan catatan tidak bersamaan dengan sesama tim. Jam kerja harian menyesuaikan dengan musim yang terjadi, hal ini disebabkan panas yang terlalu ekstrim pada musim kemarau dan intensitas curah hujan tinggi pada musim penghujan. Jadwal kerja kebun The Farmhill Colomadu Karanganyar.

Tabel 1.1 Jadwal kerja Harian

No	Pukul	Kegiatan
1.	06.20-06.30	Apel pagi, Doa, dan <i>Breafing</i> Tim
2.	06.30-09.00	Jam Kerja
3.	09.00-09.30	<i>Coffee Break</i>
4.	09.30-11.00	Jam Kerja
5.	11.00-13.30	Istirahat
6.	13.30-15.00	Jam Kerja
7.	15.00-15.30	<i>Coffee Break</i>
8.	15.30-17.00	Jam Kerja

1.4 Metode Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan kegiatan magang dilakukan beberapa metode, yaitu berupa observasi, penerapan kerja, dokumentasi, studi pustaka, dan penyusunan laporan.

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan secara langsung kegiatan maupun aktivitas yang dilakukan di PT Kebun Bumi Lestari kebun The Farmhill cabang Solo, meliputi

aktivitas pekerja di lapangan dalam proses pemeliharaan alat, perawatan lahan, pembibitan, pemeliharaan tanaman, dan juga teknologi pertanian yang ada.

2. Penerapan kerja

Penerapan kerja adalah pelaksanaan secara langsung dengan cara melakukan kegiatan yang dilakukan di PT Kebun Bumi Lestari kebun The Farmhill cabang Solo. Penerapan kerja yang dilakukan bertujuan untuk merasakan, memperoleh, dan menambah wawasan serta pengalaman kerja secara langsung sesuai yang diterapkan oleh PT Kebun Bumi Lestari.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen sebagai bukti akurat, mencari sumber data sekunder dan data pendukung dengan menggunakan handphone sebagai bukti nyata hasil magang, serta berperan sebagai media pendukung dalam pengerjaan laporan.

4. Studi pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mencatat semua hasil yang diperoleh pada saat melakukan penerapan kerja dan melakukan evaluasi dari setiap tahap yang telah dilakukan supaya memperoleh perbandingan antara teori dan praktik. Hal ini ditujukan agar penulis mendapat pemahaman tentang perbedaan yang telah terjadi. Selain itu, studi pustaka juga melakukan pencarian informasi tentang teknik-teknik dan kosa kata baru yang didapat pada saat pelaksanaan kegiatan praktik magang.

5. Penyusunan laporan

Penyusunan laporan yaitu melakukan pelaporan terhadap kegiatan yang telah dilakukan dari hasil pengamatan yang dilakukan selama Magang berlangsung.